

ESA UNGGUL

MAGAZINE



www.esaunggul.ac.id

Edisi 07






Segenap Civitas Akademika
Universitas Esa Unggul Mengucapkan:

Selamat Ulang Tahun Ke-51

Rektor
Universitas Esa Unggul


Dr. Ir. Arief Kusuma AP., MBA




 www.esaunggul.ac.id

 Universitas Esa Unggul

 UnivEsaUnggul

 univ_esaunggul

 Univ_EsaUnggul

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi. Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia.

Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.



CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Ardi Ariansyah,
Alex Gufron, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid

SEKRETARIAT

Markom Esa Unggul
(Cicilia Bangun)

DESAIN

awan

untuk saran, kritik, komentar
kirim email ke :
humas@esaunggul.ac.id

info Pemasangan Iklan :
wa: 085100411159
081210500781

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Puji dan syukur kita haturkan atas terbitnya Esa Unggul Magazine edisi ke-7 sebagai komitmen kami memberikan informasi bagi seluruh keluarga dan calon keluarga besar Universitas Esa Unggul.

Pada edisi kali ini tidak akan kalah seru dengan edisi sebelumnya. Dalam edisi ini, kami sajikan informasi mengenai para wisudawan dan wisudawati yang berdaya saing global.

Selain itu juga kami sajikan kunjungan Tim Asesor BAN PT dan juga Anies Baswedan ke kampus kita tercinta.

Didalam edisi ini juga dapat di temukan keseruan komunitas motor yang melakukan bekti sosial.

Serta masih banyak informasi lainnya yang sayang kalau dilewatkan. Selamat membaca,

Salam,
Tim Redaksi



Cover

Universitas Esa Unggul Wisuda
1243 Sarjana Bersaing di Era
Global

Source

www.esaunggul.ac.id

Contents

6

Universitas Esa Unggul
Wisuda 1243 Sarjana
Bersaing di Era Global

12

Visitasi Tim
Asesor BAN PT
ke Universitas
Esa Unggul

17

Komunitas Motor
Bersatu Adakan
Bakti Sosial

24

Mahasiswa Esa Unggul
Harus Menjadi Duta
Konstitusi

14

Anies Baswedan
Kunjungi Esa
Unggul

19

Entrepreneur Sukses,
Berpikir Berbeda





Universitas Esa Unggul
Wisuda 1243 Sarjana
Bersaing di Era Global



“

Selamat, bagi kalian para wisudawan dan wisudawati telah menyelesaikan tanggung jawab kalian menyelesaikan pendidikan, ini merupakan langkah awal bagi kalian untuk ikut secara aktif dalam pembangunan bangsa dan negara

”



Dok.Red

U

niversitas Esa Unggul kembali menggelar wisuda sarjana dan Pascasarjana. Sebanyak 1243 lulusan dikukuhkan sebagai alumni di Ballroom hotel Pullman, Kamis (5/10).

Para wisudawan mulai berdatangan sejak pukul 07.00 pagi, didampingi oleh orangtua dan beserta kerabat dekat. Hadir pula sejumlah tamu undangan wisuda yang berasal dari mitra dan sejumlah undangan khusus, seperti Menteri Pendidikan yang diwakili oleh Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Kemendikbud Dr.Ir. Ari Santoso, DEA dan Koordinator Kopertis wilayah III Dr. Ir. Illah Sailah, MS.

Prosesi wisuda dipimpin langsung oleh Rektor

Universitas Esa Unggul, Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A. Dalam sambutannya, Arief menyampaikan ucapan selamat kepada 1243 wisudawan dan berharap lulusan Esa Unggul bisa memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi lingkungan masyarakat.

“Saya ucapkan selamat, bagi kalian para wisudawan dan wisudawati telah menyelesaikan tanggung jawab kalian menyelesaikan pendidikan, ini merupakan langkah awal bagi kalian untuk ikut secara aktif dalam pembangunan bangsa dan negara,” tutur Arief saat menyampaikan sambutannya, di Hotel Pullman.

Arief pun mengajak para wisudawan untuk tidak melupakan peran dari orang tua mereka yang telah bekerja keras demi mendukung anak-anaknya menjadi seorang wisudawan. Bahkan ditengah sambutan, rektor menyerukan kepada wisudawan untuk berdiri menghadap ke belakang dan melambaikan tangan serta toga mereka



Dok.Red

kepada para orang tua yang duduk di belakang. "Para wisudawan coba kalian berdiri dan menghadap kepada orang tua kalian, lambaikan toga kalian kepada orang tua, manfaatkan momen ini untuk berterima kasih kepada kedua orang tua kalian yang bekerja keras baik materi dan tenaga agar kalian dapat diwisuda," tuturnya. Sementara itu, ketua Kopertis wilayah III Dr. Ir. Illah Sailah, MS. Menyampaikan kepada para wisudawan agar menanamkan konsep VUCA. "Saya mendorong agar wisudawan esa unggul dapat mengimplementasikan konsep VUCA, VUCA disini ialah Vision, Understanding, Clarity and awarness," terangnya.

Karena dengan mengimplementasikan nilai yang terkandung dalam VUCA, Ilah melanjutkan para wisudawan nantinya mampu menjadi penggerak perubahan di masyarakat, bukan lagi hanya menjadi penonton.

"Kalian setelah lulus akan menghadapi Era yang penuh dengan ketidakpastian baik sosial, politik, penting bagi kalian untuk memupuk dan mengimplementasikan konsep VUCA tadi, agar kalian bukan hanya menjadi penonton dalam suatu masalah namun lebih jauh lagi kalian dapat

menawarkan Problem Solving dalam menghadapi berbagai masalah yang terjadi," ucap Ilan.

Senada dengan Ilah, Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Kemendibud Dr.Ir. Ari Santoso, DEA, yang bertindak sebagai pemberi orasi ilmiah dalam acara wisuda ini berharap lulusan Esa Unggul dapat menjadi lulusan yang dapat menyumbangkan tenaga dan pikiran bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

"Universitas Esa Unggul sebagai institusi perguruan tinggi harus mampu menjawab tantangan di era global ini melalui lulusan yang berkualitas di bidangnya masing-masing, mudah-mudahan kalian menjadi generasi EMAS sesuai dengan visi Esa Unggul," tutupnya.

Tahun ini Universitas Esa Unggul meluluskan 1060 sarjana S1, 137 S2 dan 46 Profesi. Prosesi jalannya wisuda pun berlangsung khidmat, yang dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia raya dan mars Esa Unggul. Selain pengukuhan Wisuda pada malam harinya juga diselenggarakan acara Prom night berupa hiburan dan jamuan makanan.(*)



Dok.Red

VUCA Versus VUCA, Bekal Kamu Saat Lulus Nanti

S

emakin mudahnya akses pendidikan saat ini membuat banyak orang yang dengan mudahnya meraih pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi. Namun hal ini juga dibarengi dengan semakin meningkatkan ketidaktentuan global akibat VUCA. Apa itu VUCA?

Mungkin banyak orang yang masih asing dengan akronim tersebut. Dalam sambutan yang disampaikan oleh Koordinator Kopertis III Dr. Illah Saillah saat Wisuda Universitas Esa Unggul, Illah menerangkan tentang VUCA. VUCA yang dimaksudkan disini ialah Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity.

“Ujian kalian setelah lulus dari kuliah belumlah usai,

nantinya kalian akan menghadapi era VUCA Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity. Era VUCA ini merupakan deskripsi singkat mengenai keadaan di dunia ekonomi dan bisnis di masa kini,” ujar Illah saat memberi sambutan Wisuda Universitas Esa Unggul, di Ballroom Hotel Pullman Kamis (05/09) pekan lalu. Illah pun merinci mengenai maksud VUCA ini, V pertama disini ialah Volatility yang berarti Perubahan dinamika yang sangat cepat dalam berbagai hal seperti sosial, ekonomi dan politik. U ialah Uncertainty yakni sulitnya memprediksi isu dan peristiwa yang saat ini sedang terjadi, huruf C yang selanjutnya ialah Complexity yakni sebuah keadaan yang sangat kompleks karena banyaknya hal-hal yang



Dok.Red

sangat sulit diselesaikan.

Huruf terakhir yakni A yaitu Ambiguity. Sebuah keadaan yang terasa mengambang dan kejelasan masih dipertanyakan.

Untuk itu, Allah pun menyarankan bagi mahasiswa muda yang akan menghadapi era tersebut harus membentengi diri mereka dengan VUCA lainnya.

“Saran saya kalian harus berpegangan dengan VUCA lainnya yakni V ialah Vision yaitu Visi kalian ke depan seperti apa jangan menggantungkan diri kalian kepada orang lain, kemudian U, Understanding kalian harus mengerti profesi yang akan kalian lakukan, sedangkan C ialah Clarity jadi jernihkan pikiran kalian dalam menghadapi suatu masalah yang kompleks dan kata terakhir A yakni awareness kita harus waspada kepada berbagai perubahan,” ujar Allah.

Selain membentengi diri dengan VUCA lainnya, Allah pun menambahkan sarjana muda juga harus menumbuhkan

kembali kerekatan silaturahmi antar alumni dan teman seperjuangan saat lulus kuliah. Silaturahmi ini penting dilakukan karena ke depan kita tidak akan mengetahui seperti apa kita nanti.

“Saya berpesan kepada kalian agar mengukuhkan jalinan silaturahmi antar sesama alumni, karena kedepannya kita tidak mengetahui pekerjaan apa yang akan kita dapat, siapa tau, teman seperjuangan kita nantinya menjadi bos kita atau menjadi rekan kerja kita. Untuk itu penting menjaga silaturahmi,” tutupnya.

Pada Kamis (05/10) pekan lalu, Universitas Esa Unggul mewisuda 1243 alumni, dalam Wisuda tersebut Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Kemendibud Dr.Ir. Ari Santoso, DEA, hadir sebagai pemberi orasi ilmiah dalam wisuda. Selain acara pengukuhan wisuda, juga digelar pada malam harinya yakni acara Prom Night yang diisi oleh live Music dan dance. (*)



Dok.Red

Visitasi Tim Asesor BAN PT ke Universitas Esa Unggul

Dalam rangka meningkatkan status perguruan tinggi yang berorientasi menjadi Universitas kelas dunia, Universitas Esa Unggul menerima visitasi Tim Asesmen Lapangan dalam rangka Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) yang berlangsung 28 hingga 30 September 2017.

Tim Asesmen tersebut terdiri dari Prof.Dr.Suryanto, Msi dari Universitas Airlangga, Prof.Dr.Anna Permanasari, Msi dari Universitas Pendidikan Indonesia, Ir.Iqbal Djawad M, MSc, Ph,D dari Universitas Hasanudin dan Dr. Yulastri Arif, SKp,



Dok.Red

M.Kes, dari Universitas Andalas.

Rektor Universitas Esa Unggul Dr.Ir. Arief Kusuma, M.B.A dalam sambutan pembukaan visitasi AIPT mengatakan Rangkaian visitasi AIPT merupakan langkah Esa Unggul untuk meningkatkan taraf penilaian sebagai sebuah Perguruan Tinggi yang menatap kualitas kelas dunia.

“Rangkaian acara Visitasi AIPT merupakan langkah Esa Unggul menjadi perguruan Tinggi yang berorientasi pada kualitas kelas dunia, tentunya ini dibutuhkan penilaian dan pengakuan terlebih dahulu oleh stakeholder yakni pemerintah lewat akreditasi Perguruan Tinggi,” terang Arief.

Arief pun merasa bersyukur dengan diadakannya akreditasi Perguruan Tinggi, Esa Unggul semakin berbenah diri dan memperbaiki berbagai kekurangan yang masih terdapat baik bagi infrastruktur maupun Sumber daya Manusia.

“Dengan adanya visitasi yang dilakukan oleh BAN PT menjadi momentum bagi kami terus membenahi berbagai kekurangan baik itu sarana prasarana dan kualitas Sumber daya manusia,” tuturnya

Sementara itu, Salah satu Asesor yakni Prof.Dr.Suryanto, Msi

mengatakan proses AIPT merupakan langkah BAN PT untuk melakukan berbagai pembinaan terhadap Institusi perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, jadi langkah ini sangat penting untuk perguruan Tinggi untuk mengukur sejauh mana kualitas baik hal yang dimiliki oleh suatu Perguruan Tinggi baik dalam hal akademik, kemahasiswaannya, fasilitas hingga Sumberdaya manusianya.

“Mudah-mudahan dari hasil nilai akreditasi ini bisa mengangkat pemeringkatan, jadi saya percaya apa yang dilakukan yayasan dan rektor bukanlah hal yang ringan dalam menyiapkan proses AIPT,” tutupnya.

Visitasi Akreditasi Perguruan Tinggi ini dilakukan dengan beberapa tahap dihari pertama para tim asesor mengunjungi beberapa fasilitas yang terdapat di Universitas Esa Unggul, dihari kedua proses visitasi ditekankan kepada wawancara yayasan, Rektor para Dekan dan Kepala Lembaga di Lingkungan Kampus. Acara Visitasi AIPT pun berjalan lancar dan khidmat, mudah-mudahan hasil yang diterima Esa Unggul dalam Akreditasi mendapatkan nilai tertinggi.(*)



Dok.Red

Menjadi Insan Muda yang Unggul ala Anies Baswedan

Bertempat di Universitas Esa Unggul, Gubernur Jakarta terpilih Anies Rasyid Baswedan membeberkan rahasia kepada mahasiswa tentang bagaimana menjadi insan yang unggul di masa depan saat kuliah umumnya yang bertajuk “menjadi mahasiswa unggul”, Selasa (19/09). Sebagai langkah awal menurut Anies, mahasiswa harus mampu berpikir secara kritis, jangan hanya berpikir secara teoritis. Hal ini dirasa sangat penting dikarenakan jika anak muda dapat berpikir secara kritis maka jendela kreatifitas akan terbuka dengan sangat lebar.



Dok.Red

“Mahasiswa itu harus mampu berpikir secara kritis jangan hanya menunggu, coba kalian tulis dan pikirkan secara kritis apa yang akan kamu lakukan pada 2027 apa yang harus berubah dari Indonesia ini. Jika kalian hanya berpikir Teoritis jawaban-jawaban seperti itu akan sulit dijawab, karena dengan berpikir kritis kalian diajarkan bukan hanya menerima apa yang telah kalian miliki namun harus merubah apa yang kalian miliki agar menjadi lebih baik,” tutur Anies. Ia pun menambahkan mahasiswa yang unggul selain kritis juga harus memiliki karakter yakni karakter kinerja dan karakter moral. Cara yang paling mudah untuk menumbuhkan karakter tersebut ialah dengan aktif berorganisasi tanpa meninggalkan aktivitas akademiknya. Dua karakter ini akan sangat berguna nantinya bagi mahasiswa yang telah lulus dan keluar kampus untuk masuk ke dunia kerja. Karena kedua karakter itu akan menjadi penilaian seseorang dalam bekerja. “Mahasiswa itu harus mengembangkan dua karakter yakni karakter kesopanan seperti jujur, adil dan sopan serta karakter kinerja yakni ulet, tangguh, berani, teliti. Kedua

karakter ini semuanya saling berhubungan satu dengan yang lainnya, jadi tidak hanya satu saja yang ditonjolkan melainkan keduanya harus dapat sinkron berjalan” ujar Anies.

“Literasi minat membaca di Indonesia itu tinggi terbukti dengan banyak dari kita asik dengan membaca Whatsapp, namun ketika disuguhkan dengan bacaan serius minat itu langsung berkurang. Untuk itu bukan hanya meningkatkan minat baca saja, anak muda terutama mahasiswa harus mengembangkan kemampuan daya baca karena dengan kemampuan tersebut keunggulan seorang mahasiswa akan meningkat,” lanjutnya.

“Mahasiswa Esa Unggul harus dapat memiliki peran ganda yakni kemampuan akademis dan organisasi keduanya harus berjalan dengan sinkron, mungkin lebih banyak mahasiswa yang mementingkan nilai IPK, padahal itu hanya mengatarkan mereka ke meja wawancara saja namun yang menentukan mereka berhasil tidaknya dalam bekerja ialah jiwa leadership, daya analisis dan kreativitas” tutupnya.(*)



Dok.Red

Komunitas Motor Gelar Bakti Sosial di Jabar

Berepatan dengan tahun baru Islam 1 Muharam, Esa Unggul Motorcycle Brotherhood (EMBRO) dan SCORPIOHOLiC bersama dengan Komunitas Motor di Jabodetabek serta Civitas Esa Unggul dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) mengadakan Bakti Sosial di Cibunian, Pamijahan Bogor dengan mengusung tema Touring Gabung Muliakan Anak Yatim, Minggu (01/10/2017). Lebih dari 200 motor dari 22 komunitas motor yang tersebar di Jabodetabek mengikuti touring yang berjalan selama dua hari ini yakni dari tanggal 03 hingga 04 Oktober 2017. Bertempat

di Desa Cibunian Bogor para riders membagikan sejumlah peralatan sekolah dan santunan berupa dana pemberdayaan kepada para anak yatim serta masyarakat sekitar.

Ketua Tim Pelaksana Touring Gabungan Maulana menjelaskan konsep acara touring ini merupakan langkah bersama dari gabungan komunitas untuk memberdayakan daerah-daerah yang selama ini kesulitan dalam hal akses dan prasarana pendidikan serta ekonomi.

“Kegiatan kami di Desa Cibunian merupakan langkah kami dari Komunitas untuk membantu terhadap



Dok.Red

sesama, kebetulan konsep acara kami bertepatan dengan 1 muharam nah kami berinisiatif untuk memberdayakan anak yatim yakni dengan memberikan beberapa sejumlah alat sekolah seperti tas dan buku serta uang santunan terhadap kaum dhuafa di sini," tutur Maulana.

Sebanyak 40 anak Yatim dan 77 santri di Pondok Pesantren Muara Cibunian menerima sumbangan dan beberapa perlengkapan sekolah serta santunan.

Salah satu perwakilan dari Komunitas SCORPIOHOLIC Emil Ramadhayanta mengatakan acara Touring Gabungan muliakan anak ini merupakan langkah bagi komunitas motor untuk memperbaiki citra negatif yang selama ini melekat terhadap para Riders.

"Acara ini sangat bermanfaat untuk memperbaiki citra negatif yang selama ini melekat pada komunitas motor, yang biasanya komunitas motor itu identik dengan kebut-kebutan dan have fun tapi kali ini kami perbaiki dengan melakukan

kegiatan seperti bakti sosial untuk anak yatim dan kaum miskin," tutur Maulana.

Sementara itu, pengelola Pesantren Muara Cibunian Ustad Hendra mengungkapkan rasa terima kasihnya atas bantuan yang diberikan oleh para gabungan Komunitas Motor. Menurutnya bantuan yang diberikan sangat berarti bagi masyarakat khususnya anak-anak yatim dan para santri Pesantren Muara Cibunian.

"Kunjungan yang dilakukan oleh komunitas motor hari ini sangat bermanfaat bagi kami, apalagi selain sumbangan berupa uang dan donasi para santri juga diberikan peralatan sekolah. Jarang-jarang kami mendapatkan peralatan sekolah yang baru," ujar Hendra.

"Mudah-mudahan kegiatan ini kembali terselenggara, karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami dan menjadi ladang amal bagi para donator yang menyumbangkan sebagian hartanya," tutupnya.(*)



Dok.Red

Entrepreneur Sukses, Berpikir Berbeda

Berawal dari banyaknya anak muda banyak terbentur pada masalah modal dalam mengembangkan usaha kecilnya, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU menggelar seminar bertajuk Entrepreneurship, Kamis (05/10/2017). Dalam Seminar yang mengambil tema “Let’s Find Your Creativity to be a Creativepreneurship fot The Better Future” tersebut mengulas berbagai solusi dari permasalahan yang dialami para wirausahawan muda, terutama dalam hal modal, yakni melalui kreatifitas dan pengembangan . Heri Frianto selaku pembawa acara memberikan

beberapa tips jitu bagi anak muda yang ingin membangun usaha (Entrepreneurship). Pemilik usaha waralaba ini mengatakan langkah pertama yang harus dilakukan ialah tampil dan berpikirlah berbeda.

“Jika Kamu ingin menjadi seorang Entrepreneur, kamu harus berpikir berbeda dalam segala situasi dan kondisi. karena dengan berpikir berbeda kamu bisa mendapatkan peluang yang belum dipikirkan oleh orang lain, jadi membuat diferensiasi produk atau sesuatu itu menjadi hal yang harus dilakukan bagi kamu yang ingin memulai menjadi seorang



Dok.Red

Entrepreneur,” ujar Heri.

Owner Ayam Goreng Kabita ini mencontohkan bagaimana kita dapat berpikir berbeda, salah satunya melihat sudut pandang sesuatu atau barang yang dulunya tabu namun dapat disukai oleh masyarakat luas.

“Misalnya, ketika orang lain berpandangan tentang kaos atau baju berwarna Pink itu tidak cocok untuk laki-laki, maka disitulah peluang kita bagaimana membuat warna pink dapat macho, nah salah satunya kita tambahkan corak ataupun pernik-pernik lainnya sehingga Pink itu tidak diidentikan hanya wanita saja yang cocok untuk mengenakannya,” tuturnya.

Senada dengan Heri, Nathanael Pembicara kedua dalam seminar ini pun melanjutkan tentang pentingnya diferensiasi jika kita ingin memulai berwirausaha, karena dengan diferensiasi jiwa kreatifitas kita akan terasah karena terus berpikir tentang produk apa yang berbeda dari pasaran namun dapat disukai oleh masyarakat luas.

“Berbeda itu penting, karena hal itulah yang dapat menumbuhkan jiwa kreativitas kita sehingga nantinya produk yang akan kita pasarkan akan terkesan unik dan berbeda dari produk yang ada dipasaran,” terang Pria yang menjadi CEO Bana NuGet ini.

Nathanael pun berpesan bagi para entrepreneur muda dan mahasiswa jangan takut untuk berwirausaha karena terbentur oleh modal, menurutnya modal akan mengikuti niat dan action kita untuk dapat berwirausaha jadi jangan jadikan uang sebagai alasan untuk tidak berwirausaha.

“Anak muda saat ini saya kira sudah jeli dalam melihat peluang dan mnedapatkana ide yang kreatif dan unik, namun sayangnya kebanyakan dari mereka masih terpaku dan tidak bergerak untuk melakukan wirausaha karena terbentur oleh masalah modal, padahal modal dapat dengan mudah kita dapatkan mulai dari meminjam maupun mencari rekan usaha,” tutupnya.(*)



Dok.Red

Gali Potensi Raih Prestasi Melalui Organisasi Kemahasiswaan

(Rahmadady " Black ")

P

ENTING GAK SIH AKTIF DI ORGANISASI KAMPUS?

1. Kupu – Kupu = Kuliah Pulang – Kuliah Pulang
2. Kunang – Kunang = Kuliah Nangkring – Kuliah Nangkring
3. Kura – Kura = Kuliah Rapat – Kuliah Rapat

Dari 3 poin di atas mana yang kita pilih? Jika kita memilih poin pertama maka kita akan kembali menjadi anak kelas 1 SD. Beres sekolah langsung pulang kerumah, bermain, ngerjain PR dan tidur. Keesokan harinya kembali ke sekolah dan mengulangi kegiatan yang sama. Begitu juga dengan

seorang "Kupu – Kupu". beres kuliah pulang ke kosan. Nyampe di kosan internetan. Malamnya ngerjain tugas dan tidur. Keeseokan harinya juga melakukan aktivitas yang sama. Sungguh singkat hidup yang sangat berharga ini jika menjadi seorang "Kupu – Kupu". Tapi, kalau dalam masa pemutihan kulit dan penggemukan badan, menjadi seorang "Kupu – Kupu" adalah salah satu solusi yang tepat. Gimana kalau kita milih poin ke-2 ? jika memilih poin 2 sebenarnya baik kalau kita nangkring dengan teman-teman membahas ASEAN COMMUNITY, Reshuffle Kabinet dan kasus korupsi yang

80% kesuksesan seorang lulusan perguruan tinggi ditentukan oleh soft skill. Hard skill atau biasa disebut kemampuan teknis hanya berpengaruh 20%. Dalam organisasi lah soft skill itu kita dapatkan.

menggurita di negeri ini. Tapi, jarang deh kayaknya kita nangkring bareng teman-teman membahas hal-hal seperti di atas. Kebanyakan dari kita kalau sudah nangkring dengan teman-teman gak jauh-jauh pembahasannya tentang bola, cewek dan game online bagi yang cowok. Bagi kaum hawa pasti gak jauh-jauh tentang gosip selebriti, tren pakaian terkini dan SM*SH, hehe. Boleh sih nangkring kayak gitu tapi lagi-lagi hidup kita jadi kurang berharga karena kita begitu berharga (hehe.. minjem salah satu slogan sampo yang ada di iklan TV)

Nah, ini dia yang menjadi inti pembahasan kita, poin ke-3. Jika kita menjadi seorang “Kura-kura” otomatis kita akan aktif di dalam organisasi. Penting gak sih aktif organisasi di kampus? Jawabannya PENTING ! karena banyak manfaat yang kita peroleh dari aktif berorganisasi, antara lain :

1. Melatih soft skill

Apa sih soft skill itu? soft skill itu adalah hal-hal yang dianggap basa-basi oleh kebanyakan orang pada info lowongan pekerjaan, seperti : Kemampuan berkomunikasi, mampu bekerja sama dalam tim, mempunyai integritas dan lain sebagainya. Dalam pengertian sederhananya adalah kemampuan mengelola diri sendiri dan orang lain. Menurut Harvard University, 80% kesuksesan seorang lulusan perguruan tinggi ditentukan oleh soft skill. Hard skill atau biasa disebut kemampuan teknis hanya berpengaruh 20%. Dalam organisasi lah soft skill itu kita dapatkan.

2. Menambah teman dan jaringan (network)

Semua orang pasti sepakat bahwa banyak teman itu baik. Dengan berorganisasi kita mendapatkan banyak teman. Kalau ada kesulitan kita punya banyak teman untuk minta bantuan. Ilmu akan bertambah bila saling tukar pikiran dan banyak lagi manfaatnya. Selain menambah teman kita bisa mendapat banyak jaringan yang salah satu manfaatnya adalah pada saat kita mencari pekerjaan. Sudah jamak diketahui mencari pekerjaan sekarang membutuhkan link/ network. Sepintar apapun kita kalau mencari pekerjaan tanpa link akan susah setengah mati. Link di sini jangan diartikan sebagai salah satu bentuk nepotisme tapi lebih kepada mendapatkan informasi

– informasi tentang pekerjaan tersebut. Bagi yang ingin berwirausaha, menurut banyak pakar dan pebisnis, salah satu kunci suksesnya adalah link. Berapa banyak orang yang sukses berwirausaha mulai dari nol tapi mereka punya banyak link. Lagi – lagi di organisasi lah kita mendapatkannya.

3. Menjadi manusia yang bermanfaat

Yang ke-3 agak berat nih. Hehe..

Nabi Muhammad SAW pernah bersabda bahwa “ sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat.” Trus apa hubungannya organisasi dengan menjadi manusia bermanfaat? Agar lebih mudah mari kita jawab dengan contoh. Bila kita tergabung dalam organisasi yang bergerak dalam bidang pengabdian masyarakat kita bisa membantu sesama melalui kegiatan yang kita buat, seperti : bakti sosial, penggalangan dana, donor darah dan lain sebagainya. Contoh lainnya pada saat rapat, diskusi atau dalam proses menjalankan organisasi kita memberikan ilmu kepada orang lain dan ilmu itu sangat berguna bagi orang itu, maka kita menjadi manusia yang bermanfaat dan InshaAllah akan menjadi amal jariyah yang akan trus mengalir walaupun kita sudah di liang lahat. Ada sebuah quote menarik dari Woodrow Wilson yang mudah-mudahan menginspirasi. “ Anda lahir bukan hanya untuk hidup. Anda hadir di bumi ini memungkinkan dunia ini menjadi terasa lebih memuaskan, dengan visi yang lebih mulia, secercah harapan dan prestasi yang lebih tinggi “

Dari penjelasan diatas tak ada alasan rasanya jika kita gak masuk ke dalam organisasi. Jika takut nilai akan turun maka itu bukan lah alasan. Sebagai seorang mahasiswa tentunya kita sudah bisa mengatur waktu, membuat prioritas dan menentukan mana yang baik / buruk buat diri kita. INGAT !!! Kita bukan SISWA lagi, kita sudah MAHASISWA Yuklah, segera daftarkan diri kalian ke Unit Kegiatan Mahasiswa ataupun mengikuti kegiatan yang diadakan di masing – masing fakultas kalian di Universitas Esa Unggul. Departemen Kemahasiswaan Universitas Esa Unggul. (*)



Dok.Red

Pentingnya Peran Mahasiswa Promosikan “GERMAS” Kepada Masyarakat

Program Studi Kesehatan Masyarakat (Kemas) Universitas Esa Unggul menggelar Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat (SNKM I) di Ballroom Aula Kemala, Senin (02/10/2017). Seminar nasional yang mengusung tema “Peran SDM Kesehatan Dalam pencapaian Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)” ini mengundang para ahli di bidang kesehatan. Salah satu pembicara seminar yakni Husein Habsyi dari Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia

(IAKMI) menjelaskan selama ini pemerintah telah secara aktif mengadakan sosialisasi mengenai GERMAS kepada masyarakat, namun masih terkendala oleh beberapa hal baik teknis maupun non-teknis. “GERMAS ini merupakan sebuah program yang telah dijalankan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, sayangnya masih banyak masyarakat yang kurang aware terhadap program ini padahal program ini sangat baik bagi



Dok.Red

masyarakat memulai hidup sehat,” ujar Husein Habsyi usai menyampaikan materi seminar.

“Anak muda khususnya mahasiswa itukan agen perubahan untuk lingkungannya sehingga peran mahasiswa sangat central untuk menyebarkan program Gernas ini. Apalagi pola sosialisasi saat ini telah berubah ke teknologi digital, tidak mengherankan pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menyukseskan program ini lebih tepat sasaran,” lanjutnya.

Dia pun berharap melalui acara seperti ini mahasiswa semakin menyadari perannya dalam lingkungan mengingat nantinya setelah mereka lulus, para mahasiswa akan terjun langsung kepada masyarakat sebagai role model dan contoh bagi masyarakat untuk menciptakan gerakan masyarakat sehat. “Dari acara seperti ini saya berharap berbagai kalangan menyadari tentang pentingnya mendukung program pemerintah tentang Gernas ini, terutama kalian para anak muda dan mahasiswa saya berpesan kalian harus menguasai

beberapa kompetensi diantaranya mampu menganalisis masalah situasi kesehatan masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, mampu berkomunikasi dengan baik dan mampu merencanakan program. Mudah-mudahan mereka dapat mempraktekan kompetensi tersebut,” tutupnya.

Seminar SNKM I Kesehatan Masyarakat ini selain mengundang pembicara dari Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia (IAKMI), juga hadir Kepala Pusrengun SDM Kesehatan RI Oos Fatimah Rosyat dan Sandi Iljanto Pakar Administrasi Kebijakan Kesehatan UI. Selain seminar oleh para pakar kesehatan, dalam acara tersebut juga dipamerkan beberapa karya poster hasil dari tugas akhir mahasiswa Kesehatan masyarakat Esa Unggul. Poster-poster tersebut menggambarkan sejumlah penelitian dari mahasiswa yang telah lulus pada tahun ini. Acara yang tersebut berjalan atraktif dan berlangsung dari pukul 09.00 WIB hingga 12.30. (*)



Dok.Red

Mahasiswa Esa Unggul Harus Menjadi Duta Konstitusi

M

ahkamah Konstitusi Republik Indonesia menggelar Seminar di Esa Unggul dengan tema “Peran Mahkamah Konstitusi Dalam Mengawal Pancasila Sebagai Ideologi Negara”, Selasa 12 September. Pembicara yang diundang dalam seminar ialah Kepala Pusat Penelitian dan Pengkajian Perkara Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Mahkamah Konstitusi Dr. Wiryanto, S.H., M.Hum. Dalam Seminarsnya Wiryanto berpesan kepada para peserta yang umumnya merupakan mahasiswa Esa Unggul untuk menjadi Duta Konstitusi. Hal ini

dikarenakan terkikisnya jati diri bangsa banyak disebabkan oleh anak muda yang tidak lagi mengamalkan Pancasila dan konstitusi dalam kehidupan sehari-hari.

“Saya berpesan bagi mahasiswa Esa Unggul agar mampu mengemban amanah menjadi Duta konstitusi, agar mereka dapat mengetahui jati diri mereka sebagai generasi penerus bangsa dan tidak melupakan esensi dari Pancasila serta konstitusi bangsa yang telah dicanangkan oleh para bapak bangsa kita terdahulu,” ujar Wiryanto.



Dok.Red

Menjadi seorang Duta Konstitusi menurut Wiryanto merupakan hal yang telah diatur dalam Pembukaan Undang-undang dasar 45 Alinea keempat, sehingga tidak mengherankan anak muda harus terus memegang teguh konstitusi sebagai bagian dari tuntunan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Wiryanto pun menegaskan anak muda terutama Mahasiswa harus mampu menjaga jati diri mereka sesuai konstitusi dan pancasila karena dewasa ini gempuran globalisasi dan informasi dari luar dapat mengancam keutuhan konstitusi dan pancasila. "Mahasiswa sebagai agen perubahan harus mampu menjaga jati dirinya, tidak peduli dengan semakin deras arus globalisasi dan informasi dari luar, mereka harus melek terhadap konstitusi serta pancasila yang menjadi ideologi negara, jangan sampai malah anak muda acuh terhadap konstitusi dan ideologi negaranya sehingga ikut hanyut terhadap arus luar," tutur Wiryanto.

Dipilihnya Universitas sebagai tempat sosialisasi Mahkamah

Konstitusi dikarenakan institusi kampus menjadi gerbang masuk bagi MK untuk menanamkan kembali dan meregenerasi pentingnya Konstitusi dan pancasila di kalangan masyarakat. " Sosialisasi Mahkamah Konstitusi di Universitas merupakan langkah kami membuka gerbang pentingnya menjaga Konstitusi dan pancasila di masyarakat, selain Universitas kami pun mengadakan sosialisasi di institusi lain seperti lembaga kenegaraan, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga pendidikan seperti di Esa Unggul," tutup Wiryanto.

Seminar Mahkamah Konstitusi yang diadakan oleh Fakultas Hukum berlangsung atraktif, dikarenakan selain memberikan materi disela-sela acara pun terdapat tanya jawab dengan mahasiswa yang hadir dalam seminar tersebut. Acara seminar ini sendiri berlangsung mulai pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Peserta acara seminar ini umumnya dihadiri oleh mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul. (*)



Dok.Red

Prosesi Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Profesi Ners

Setelah melakukan Prosesi Wisuda, para wisudawan dari Jurusan dan profesi keperawatan mulai mengukuhkan profesionalitas mereka dengan mengikuti pengambilan sumpah profesi Ners, Selasa (10/10). Disaksikan oleh Perwakilan PPNI (Persatuan Perawat Nasional Indonesia) dan Sudin Kesehatan Jakarta Barat serta para Civitas Fakultas ilmu-ilmu kesehatan. Sebanyak 40 wisudawan yang diambil sumpahnya terlihat antusias mengikuti prosesi acara tersebut.

Ketua Jurusan NERS dan Keperawatan Dr. Widaningsih, S.Kp., M.Kep dalam sambutannya mengatakan sangat berbahagia karena melihat para anak didiknya kini bukan lagi bergelar mahasiswa namun sudah mampu menjadi seorang perawat. Dengan diambilnya sumpah profesi ini, Widaningsih melanjutkan semakin mengukuhkan anak didiknya menjadi seorang perawat profesional. "Saya disini dan semua dosen yang menyaksikan kalian disumpah profesi, hari ini sangat berbahagia karena melihat kalian dapat menyelesaikan tugas



Dok.Red

dan tanggung jawab kalian untuk menuntaskan pendidikan S1 selama empat tahun dan profesi satu tahun. Sumpah yang kalian lakukan merupakan bagian dari tanggung jawab kalian mengemban profesi nantinya,” tutur Widaningsih.

Pada kesempatan itu juga Widaningsih mengatakan para wisudawan yang telah diambil sumpahnya sudah selevel dengan dirinya dalam artian tidak ada lagi jarak antara siswa dan guru seperti saat mereka menempuh pendidikan perkuliahan. “Jadi saya tidak lagi memanggil kalian nak lagi yah, saya panggil dik saja, kalian panggil saya kakak. Soalnya dalam profesi keperawatan tidak ada senioritas dan semua sama, tidak ada jarak, kita menjadi teman sejawat” tuturnya. Sementara itu Perwakilan Persatuan Perawat Nasional (PPNI) Cecilia, SKP, M.Kep mengajak para Lulusan Keperawatan Esa Unggul yang telah diambil sumpah dan wisuda

harus menjalani tahap terakhir untuk mengukuhkan profesionalitas keperawatan mereka yakni dengan mengikuti Uji Kompetensi Keperawatan, karena dengan mengikuti Uji kompetensi tersebut seorang perawat dapat mengupgrade kemampuannya.

Cecilia pun berharap lulusan keperawatan Esa Unggul dapat menjaga semangat kesejawatan dalam bidang keperawatan karena hal ini penting untuk menumbuhkan rasa profesionalisme dan etos kerja di lingkungan kesehatan. “Untuk kalian yang sudah diambil sumpahnya kalian harus tumbuhkan semangat kesejawatan antar sesama perawat, bangun sikap perilaku yang profesional dan selalu tersenyum dalam bekerja karena semangat dan etos kerja yang baik merupakan serabut nadi dalam sebuah profesi,” tutupnya.(*).



FIKOM Esa Unggul Mengukir Nama di daftar Pemenang FFMI 2017

K

omunitas film Universitas Esa Unggul yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi mengikuti kompetisi Festival Film Mahasiswa Indonesia yang diadakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Festival yang mengambil tema “ Pancasila” ini diikuti oleh 71 film. Produksi untuk film ini dimulai pada tanggal 22-24 Juli 2017 tepatnya di Ciputat Tangerang dan di Universitas Esa Unggul. Setelah melakukan proses shooting selama tiga hari, selanjutnya dilakukan proses editing hingga proses produksi yang menghabiskan waktu selama tiga minggu.



Dok.Red

Pada tanggal 30 Agustus 2017, pengumuman masuk nominasi 16 besar pun diterima dari panitia penyelenggara, selanjutnya pada 26 September 2017 proses penilaian tahap II dilaksanakan dengan mempresentasikan karya masing-masing dihadapan para juri.

"Kami mempresentasikan hasil film yang dibuat dihadapan para juri, selain itu juga kami mengikuti workshop tentang menulis dan membuat film selama tiga hari", ujar salah satu mahasiswa FIKOM UEU di di Hotel Horison Bekasi.

27 September 2017 adalah malam puncak festival, dimana akan diumumkan pemenang-pemenang peserta perlombaan. Pada akhirnya kami perwakilan dari komunitas film Universitas Esa Unggul meraih Juara Harapan 1.(*)

crew

Producer : M Eggy Sandhika Putra

Sutradara : Mahardhika Pamungkas

Penulis Naskah : Fransiscus Gobai

Penata Kamera : Sri Rahayu Ningsih

Penata Suara : Marlina

Penata Cahaya : Rachmad Setiawan Susanto

Penata Artistik : Ardhi Permadhi

Penyunting : Irvhan Sobandi Bastian



Dok.Red

Tung Fang Desain University Taiwan Kunjungi Esa Unggul

Tung Fang Desain University dari Taiwan mengunjungi Esa Unggul Selasa (05/09) lalu. Delegasi Tung Fang University yang berjumlah lima orang itu langsung menghadap Rektor Universitas Esa Unggul Dr.ir. Arief Kusuma, M.B.A untuk melakukan ramah tamah di ruang rektorat. Kunjungan Tung Fang ke Esa Unggul untuk menjalin kerja sama serta melihat penyelenggaraan pendidikan Universitas Esa Unggul khususnya di bidang Desain dan Industri Kreatif. Salah satu Perwakilan Tung Fang Desain University Huang



Dok.Red

mengatakan Kunjungan institusinya ke Esa Unggul bertujuan untuk meningkatkan kerjasama akademik terutama di bidang Desain.

“Kunjungan kami ini bertujuan untuk melakukan kerjasama dengan Esa Unggul di sejumlah bidang terutama dalam hal desain dan komunikasi, kami melihat Esa Unggul sebagai sebuah institusi menjadi salah satu perguruan Tinggi yang terbaik khususnya di bidang Desain dan komunikasi Visual,” tutur Huang.

Dia pun berharap dalam kunjungan dan kerja sama yang dilakukan oleh kedua institusi di bidang Desain dan industri

kreatif menjadi jembatan pertukaran ilmu antar civitas baik dosen dan mahasiswa.

“Saya berharap dari kerjasama dan kunjungan ini, kami dari Tuang Fang University dapat meningkatkan kualitas akademik kami khususnya di bidang Desain dan Industri Kreatif, begitu juga Esa Unggul. Ini merupakan langkah yang sangat baik bagi Esa Unggul dan Institusi kami bekerja sama di bidang desain, advertaising desain dan industri kreatif lainnya,” tutupnya. Selepas mengadakan ramah tamah dengan Rektor, delegasi Tung Fang ditemani Rektor Wakil Rektor dan dosen Fakultas Desain dan Ilmu Kreatif langsung mengadakan foto bersama. (*)



Universitas Esa Unggul Gelar Career Day dan Job Fair 2017





Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

Sejumlah perusahaan nasional dan multinasional mengikuti pagelaran Career Day dan Job Fair di Ballroom Aula Kemala Universitas Esa Unggul. Pagelaran Job Fair di Esa Unggul digelar sebagai salah satu upaya kampus untuk mengakomodir mahasiswa dan lulusan Esa Unggul yang belum bekerja untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai passion yang mereka miliki. Selain ditujukan untuk para mahasiswa, Job Fair ini pun ditujukan untuk umum.

Wakil Rektor Bidang IV Universitas Esa Unggul Dra. Suryari Purnama, MM dalam sambutan pembukaan Career Day dan Job Fair 2017 mengatakan Pagelaran Job Fair ini diseleenggarakan sebagai upaya kampus

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U



untuk memfasilitasi mahasiswa Esa Unggul khususnya para alumni, karena dalam pagelaran Career Days dan Job Fair ini dihadiri oleh berbagai jenis perusahaan dari beragam industri. “Dalam Pagelaran Job Fair ini, dihadiri oleh beragam perusahaan berkualitas dalam berbagai bidang. Kami dari Career Center Universitas Esa Unggul tidak membatasi perusahaan di bidang tertentu saja, melainkan dari berbagai bidang industri seperti perbankan, jasa, perdagangan, teknologi informasi, pendidikan, kesehatan, energi, manufaktur, media, konstruksi, dan lain-lainnya,” tutur Suryari di Ballroom Aula Kemala, Rabu (27/09/2017). Dirinya pun mengajak para peserta Career Day dan Job Fair untuk memanfaatkan dengan cermat segala fasilitas yang terdapat dalam acara Career Days dan Job Fair Esa



Unggul yang diadakan selama dua hari ini yakni 27 September hingga 28 September 2017. “Bagi kalian yang sedang membutuhkan pekerjaan, ikutlah rangkaian acara dalam pagelaran ini. karena acara dalam Job Fair ini bukan hanya kalian mendatangi booth perusahaan kemudian melamar lalu pulang, karena di acara ini juga ada seminar dan presentasi dari perusahaan-perusahaan Melalui presentasi ini, kalian bisa mengenal perusahaan lebih dekat, serta melakukan tanya jawab secara langsung kepada officer dari masing-masing perusahaan,” ujarnya. Sementara itu Human Capital Bank Mandiri Ofy Sofyan Nuary mengatakan Bank Mandiri saat ini sedang banyak membutuhkan tenaga kerja dalam program Kriya mandiri yakni program belajar bekerja terpadu atau magang menjadi tenaga kerja yang profesional. “Prioritas Saat ini kami sedang mencari para lulusan

Universitas yang ingin berkarir sembari bekerja salah satunya pada program Kriya Mandiri, kami membutuhkan setidaknya 10 anak muda yang tertarik pada program ini tentunya harus mengikuti seleksi dari pihak kami,” terangnya.

Penampilan Musik Akustik pun Ikut memeriahkan Acara Career Days dan Job Fair Dia pun berharap nantinya dalam Job Fair yang dilaksanakan pada hari ini dapat menjaring pekerja-pekerja berkualitas di bidangnya, hal ini dikarenakan pihak Bank Mandiri sangat optimis pada calon-calon pelamar kerja yang melamar pada ajang Job Fair, hal ini dikarenakan kompetisi yang sangat ketat dialami para pelamar dalam proses melamar kerja. Sejak pagi hari, Ballroom Aula Kemala telah bersiap untuk menyambut para pelamar kerja. Di dalam Aula didirikan stan-stan perusahaan ternama dari berbagai perusahaan dan industri. Kemeriahan pun bukan hanya terdapat di dalam ruang Aula namun juga di luar Aula terdapat stan-stan makanan, kosmetik hingga stan promosi kendaraan.(*)



Dok.Red

“OPNAME” Cara BEM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Perkenalkan Pentingnya Berwirausaha

B

adan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul mengadakan kegiatan yang bertajuk OPNAME (Opsi Pemikiran Enam Belas Ekonomi) yang berlangsung dari tanggal 09 Oktober hingga 12 Oktober.

Dalam kegiatan OPNAME terdapat beberapa acara mulai dari seminar, sejumlah perlombaan hingga Bazar. Rachmat Efendi Koordinator acara Opname mengatakan acara OPNAME ini merupakan program kegiatan yang selalu dilakukan oleh setiap angkatan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tahun ini BEM FEB mengambil tema hari keuangan yang bertajuk



Dok.Red

“Make Opportunity for Indonesia Economic Yelled.” Lebih rinci Rachmat meneruskan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi anak muda dalam memulai berwirausaha, karena dalam kegiatan OPNAME ini juga dihadirkan seminar dan Workshop yang mengundang pembicara-pembicara berkompeten di bidang entrepreneur.

“Dalam kegiatan Opname ini kami menghadirkan seminar dan workshop yang membahas mengenai bagaimana cara anak muda untuk memanfaatkan peluang ekonomi karena pembicara nanti diisi oleh apara entrepreneur muda seperti pemilik Radja Cendol Danu Sofwan seorang Entrepreneur muda,” ujar Rachmat di Ballroom Aula Kemala, Senin (09/10/2017).

Dia bersama rekan-rekan BEM FEB pun berharap dari kegiatan ini dapat membantu bagi anak muda dalam mengekspresikan

ide kreatifnya melalui jalan entrepreneurship, sehingga bermanfaat bagi diri mereka dan lingkungan kedepannya. “Setelah mengikuti seminar dan beberapa kegiatan seperti bazar semoga mereka dapat mengerti bagaimana cara mendapatkan uang, bagaimana cara berentrepreneurship sejak muda. jangan sampai jiwa muda yang begitu banyak ide kreatif tidak dimanfaatkan dengan bijak oleh anak muda,” tutup Rachmat.

Bazar Opname yang mengambil pelataran samping Ballroom terlihat telah dihiasi oleh pernik-pernik acara OPNAME, salah satu yang menarik ialah adanya hiasan replika Uang-uang yang dijejerkan di dalam Bazar, selain itu ada pula photobox yang disediakan oleh panitia BEM FEB. Sejumlah perlombaan pun ikut digelar dalam acara opname mulai futsal dan beberapa olahraga lainnya.(*)



Dok.Red

Keseruan Acara Dies Natalis Program Studi Ners



Dok.Red

Dia pun menerangkan dalam acara Dies Natalis ini juga diundang seluruh mahasiswa keperawatan UEU, Dosen dan Alumni. Peserta yang hadir dalam kegiatan Dies Natalis ini berjumlah hampir 200 peserta.

Diharapkan dari acara Dies Natalis ini dapat membangun semangat untuk meningkatkan profesi keperawatan khususnya di UEU menjadi lebih baik. " Saya sih berharap, acara seperti ini mampu meningkatkan kualitas mahasiswa dan para pengajar di jurusan keperawatan menjadi lebih baik, karena ini momentumnya kan, sudah 1 dekade berdiri tentu harus ada peningkatan menjadi lebih baik," ujar Hasni di Universitas Esa Unggul.

Acara Puncak Dies Natalis berlangsung dengan meriah di ruang 811 dengan sejumlah pernak-pernik mulai dari background foto dan balon-balon, hingga para peserta yang menggunakan dresscode baju berwarna merah muda. Dalam acara Dies Natalis tersebut juga ditampilkan live music oleh para mahasiswa bahkan disela-sela acara terdapat penampilan Beatbox.(*)

Program Studi Ilmu Keperawatan Ners memperingati acara Dies Natalis pada Rabu (04/10). Perayaan Dies Natalis sendiri diselenggarakan dengan beberapa acara seperti Bazar, Lomba futsal, Volly dan Dance Hygine.

Divisi acara Dies Natalis Hasni Nurhasanah mengatakan acara Dies natalis keperawatan tahun ini mengambil tema "membangun kualitas kesehatan dengan keberadaan," tema tersebut diambil sebagai upaya dari profesi keparawatan untuk terus meningkatkan literasi kesehatan kepada masyarakat luas.



Dok.Red

“SENWODIPA” Manajemen Informasi Kesehatan

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) mengadakan Seminar Nasional, Workshop dan Call For Paper (SENWODIPA 2017), Rabu (04/10). Salah satu materi yang dibahas dalam seminar ini ialah Strategi Menjaga Privacy dan Security Informasi Kesehatan dalam Rekam Kesehatan Elektronik. Dr. drh. Didik Budijanto, M.Kes selaku pembicara dari Pusdatin KEMKES RI mengatakan selama kendala yang banyak dialami oleh para pekerja Rekam medis dan Manajemen Informasi kesehatan ialah terkait kerahasiaan data pasien yang tidak bisa sembarangan dibuka, karena hal ini terkait dengan



Dok.Red

kode etik kesehatan.

"Banyak tenaga rekam medis dan manajemen kesehatan terbentur dalam menjaga kerahasiaan data pasien, terutama ketika beberapa pihak meminta tentang jejak rekam medis seseorang seperti untuk penegakan hukum ataupun penelitian," tutur Didik di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul.

Dia pun menyarankan kedepannya ada semacam peraturan yang mengatur tentang rekam medis dan manajemen Informasi kesehatan mengenai hal-hal apa saja yang tidak sembarangan didapatkan oleh orang-orang yang tidak terkait dengan Fasilitas Kesehatan.

"Mudah-mudahan, pemerintah dapat lebih tegas mengatur

hal-hal terkait dengan keamanan atau privasi dalam dunia kesehatan khususnya rekam medis dan manajemen informasi kesehatan. Selain semakin luasnya perkembangan teknologi yang membuat akses informasi semakin mudah dicuri, juga banyaknya peraturan yang bertabrakan antar penegak hukum dan penyelenggara kesehatan," tutupnya.

Selain menyelenggarakan seminar mengenai Strategi Menjaga Privacy dan Security Informasi Kesehatan dalam Rekam Kesehatan Elektronik juga diselenggarakan Workshop, dihari pertama dilangsungkan Workshop A dengan Tema: Analisis Big Data pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan", Workshop B di selenggarakan pada tanggal 4 Oktober 2017 dengan Tema : "Strategi Penyelesaian Pending Klaim BPJS Kesehatan".(*)



STPI Curug - Tower CGK/GMF - Monas - TMII

Info lebih lanjut :

📞 Galih (0815 1999 1333)

📞 Yohanes (0812 1050 0781)



@IAC.MCC



@IAC.MCC



@IAC.MCC



mcc@iac.co.id